



Peningkatan Kapabilitas Manajemen Keuangan Wirausahawan melalui Pelatihan Analisis Keuangan di Provinsi Gorontalo

Increasing Financial Management Capabilities of Entrepreneurs Through Financial Analysis Training in Gorontalo Province

Ardiyanto Saleh Modjo

Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia

Alamat: Jl. Jend. Sudirman No.6, Dulalowo Tim., Kec. Kota Tengah, Kota Gorontalo,
Gorontalo 96128

Korespondensi penulis: ardiyantosm@ung.ac.id*

Article History:

Received: Juni 01, 2024;

Revised: Juni 14, 2024;

Accepted: Juni 28, 2024;

Published: Juni 30, 2024;

Keywords: *Gorontalo Province, Financial Analysis Training, Entrepreneurship, Financial Management Capability, MSME Financial Management*

Abstract: *The province of Gorontalo holds significant potential for entrepreneurial development due to its abundant natural resources. However, entrepreneurs in this region often face challenges in financial management, which negatively impacts the growth of their businesses. This training aims to enhance the financial management capabilities of entrepreneurs in Gorontalo through a financial analysis training program. The methodology involved the identification of target areas and participants, the preparation of training materials, and the implementation of the training through offline sessions. The training was attended by 20 participants, consisting of 15 officials from the provincial cooperative and industry office and 5 local entrepreneurs. The results indicate that the training successfully improved the participants' understanding and skills in managing their business finances. Evaluation of the four participant groups showed that 75% achieved very good scores, with an overall average score of 89. These findings suggest that the training program effectively enhanced the participants' financial literacy and financial analysis skills, which is expected to contribute to the sustainable growth of businesses in the Province of Gorontalo.*

Abstrak

Provinsi Gorontalo memiliki potensi besar dalam pengembangan kewirausahaan berkat kekayaan sumber daya alamnya. Namun, wirausahawan di wilayah ini sering menghadapi tantangan dalam manajemen keuangan yang kurang efektif, yang berdampak negatif pada pertumbuhan usaha mereka. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan manajemen keuangan wirausahawan di Gorontalo melalui program pelatihan analisis keuangan. Metode yang digunakan melibatkan identifikasi wilayah dan peserta, penyusunan materi, serta pelaksanaan pelatihan secara luring. Pelatihan ini diikuti oleh 20 peserta yang terdiri dari 15 pegawai dinas koperasi dan industri serta 5 pelaku usaha. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatihan ini berhasil meningkatkan pemahaman dan kemampuan peserta dalam mengelola keuangan usaha mereka. Evaluasi terhadap empat kelompok peserta menunjukkan bahwa 75% dari mereka memperoleh skor sangat baik, dengan skor rata-rata keseluruhan mencapai 89. Hasil ini mengindikasikan bahwa program pelatihan ini efektif dalam meningkatkan literasi keuangan dan kemampuan analisis keuangan peserta, yang pada gilirannya diharapkan dapat mendorong pertumbuhan usaha secara berkelanjutan di Provinsi Gorontalo.

Kata Kunci: Provinsi Gorontalo, Pelatihan analisis keuangan, Kewirausahaan, Kapabilitas Manajemen Keuangan, Manajemen Keuangan UMKM

1. PENDAHULUAN

Provinsi Gorontalo, terletak dibagian utara Pulau Sulawesi, memiliki potensi yang besar dalam pengembangan kewirausahaan berkat sumber daya alam yang melimpah dan budaya lokal yang mendukung semangat wirausaha. Namun, meskipun memiliki potensi yang besar, sebagian wirausahawan di wilayah ini menghadapi berbagai tantangan yang dapat menghambat pertumbuhan bisnis mereka. Salah satu tantangan utama adalah manajemen keuangan yang kurang efektif, yang sering kali berakar dari kurangnya pengetahuan dan keterampilan dalam pengelolaan keuangan. Kondisi ini mempengaruhi kemampuan wirausahawan untuk mengembangkan usaha mereka secara berkelanjutan.

Dalam upaya untuk mengatasi tantangan ini, pelatihan analisis keuangan bagi wirausahawan di Provinsi Gorontalo menjadi sangat penting. Pelatihan ini dapat membantu wirausahawan meningkatkan kemampuan mereka dalam mengelola keuangan usaha, sehingga dapat membuat keputusan yang lebih informe d dan mengembangkan bisnis mereka secara efektif.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pelatihan analisis keuangan dapat membantu wirausahawan meningkatkan kinerja usahanya (Hendriani et al., 2019). Melalui pelatihan ini, wirausahawan dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola keuangan usaha, termasuk menghitung laba-rugi, menganalisis kesehatan keuangan, dan mengambil keputusan berbasis data keuangan (Herawaty et al., 2022). Selain itu, peningkatan literasi keuangan dan akses terhadap informasi pasar modal juga dianggap penting untuk mendorong pertumbuhan usaha (Daud et al., 2022). Pemerintah Provinsi Gorontalo peduli akan hal ini, sehingga mereka bekerja sama dengan CIDA-Canada dan Universitas Negeri Gorontalo untuk mengembangkan program pelatihan analisis keuangan bagi wirausahawan (Jumiyanti & Hasan, 2021). Mereka akan melatih beberapa staf pegawai dinas Koperasi dan Industri Kabupaten/Kota yang akan menjadi instruktur bagi wirausahawan di wilayahnya masing-masing, ditambah beberapa pelaku wirausaha. CIDA-Canada yang telah melatih dosen Universitas Negeri Gorontalo menjadi trainer teknik kewirausahaan bersertifikasi, menjadi instruktur dalam pelatihan tersebut.

Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan wirausahawan dalam menganalisis keuangan dan mengambil keputusan berbasis data keuangan usaha. Mereka diharapkan dapat memahami proses pencatatan transaksi keuangan, penyusunan laporan keuangan, dan penggunaan analisis laporan keuangan untuk mengevaluasi kinerja usaha. Dalam jangka panjang, peningkatan literasi keuangan dan kemampuan analisis keuangan diharapkan dapat membantu wirausahawan berkembang.

2. METODE

Penyusunan langkah-langkah perlu diambil sebelum melaksanakan tindakan. Beberapa langkah yang dilakukan adalah seperti di bawah ini:

1. Identifikasi wilayah dan masyarakat sasaran dilakukan oleh tim pengabdian.
2. Diskusi tim pelaksana pengabdian untuk mengkaji materi pengabdian.
3. Analisa Pasar merupakan materi krusial yang ditentukan dalam bidang wirausaha sebagai masalah dipelaku usaha.
4. Mengadakan rapat penentuan observasi lapangan.
5. Kegiatan pengabdian dijadwalkan.
6. Kegiatan pengabdian dilaksanakan melalui pelatihan analisa pasar.
7. Kegiatan pelatihan dilakukan 2 kali pertemuan atau 20 JP dengan sistem luring.
8. Kegiatan dimulai dengan registrasi peserta.
9. Teridentifikasi jumlah peserta melalui daftar hadir kegiatan sejumlah 20 peserta. Peserta terdiri dari 15 orang pegawai dinas koperasi dan industri Provinsi Gorontalo dan 5 orang pelaku usaha di Provinsi Gorontalo berlokasi di auditorium hotel mega zanur.

Cara penyampaian dilakukan secara terpadu dan interaktif (Mokodompis & Ahmad, 2021). Tahap awal, pemateri melakukan apersepsi guna menggali sejauh mana pengetahuan peserta pelatihan tentang analisa pasar (Baruadi et al., 2018). Pemateri pada tahap kedua menyampaikan materi dan mengajak peserta aktif berinteraksi saat materi disampaikan. Tahap ketiga, peserta dibagi menjadi beberapa kelompok untuk mengerjakan tugas simulasi langkah menganalisa pasar sesuai obyek usaha hasil kesepakatan kelompoknya dalam menghasilkan suatu keputusan produk atau jasa yang layak dipasarkan dan kerja masing-masing kelompok wajib dipresentasikan dan didiskusikan bersama, untuk mengukur pemahaman materi dan menuangkannya dalam bentuk simulasi analisa pasar yang diamati oleh pemateri dan meluruskan jika ada melenceng serta melengkapi jika masih ada kekurangan (Sukrah, 2019). Cara ini dapat menjadi feedback langsung kepada peserta terhadap materi yang diterimanya dan praktek yang mereka lakukan, sehingga pengetahuan dan keterampilannya pada analisa pasar bisa benar-benar sinkron dan berkesan. Mereka ditekankan untuk selalu berdiskusi untuk dapat menentukan keputusan dari analisa pasar tersebut, tidak saling menyalahkan tapi tukar pendapat untuk mencapai mufakat. Peserta akan diminta mengumpulkan output pelatihan berupa hasil diskusi analisa pasar dan masukan-masukan dari diskusi setelah presentasi. Tingkat keberhasilan pelatihan ini dilakukan melalui pengamatan langsung melalui penilaian kinerja pada peserta dalam

proses persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Adapun rubrik yang digunakan untuk menilai keterampilan menulis hasil diskusi kelompok terstruktur secara ilmiah adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Rubrik Penilaian Hasil Kerja Kelompok yang dipresentasikan

No	Aspek yang dinilai	Bobot
1	Kesesuaian presentasi kelompok dengan tujuan pembelajaran	40
2	Penyajian hasil diskusi kelompok	15
3	Diskusi terbuka kelompok dengan peserta lain	15
4	Hasil analisa pasar kelompok	20
5	Penerimaan masukan dari kelompok lain	10
	Jumlah	100

Tabel 2. Kategori Penilaian Hasil Kerja Kelompok yang dipresentasikan

No	Rentang	Nilai	Kategori
1	85-100	4	Sangat Baik
2	70-84,9	3	Baik
3	55-69,9	2	Cukup
4	<54,9	1	Kurang

3. HASIL

Provinsi Gorontalo merupakan provinsi yang terletak di Sulawesi Utara sesuai dengan Perundang-undangan Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2000 tentang Pembentukan Provinsi Gorontalo. Wilayah tersebut saat ini mencakup 5 Kabupaten dan 1 kota. Posisi Gorontalo secara geografis adalah terletak diantara 0°19'-1°15' Lintang Utara dan 121°23'-125°14' Bujur Timur. Wilayah ini dari perspektif administratif berbatasan langsung dengan dua provinsi, khususnya Provinsi Sulawesi Tengah di sebelah barat dan Provinsi Sulawesi Utara di sebelah timur. Sebelah utara, langsung menghadap ke Laut Sulawesi, sedangkan di sebelah selatan, berbatasan dengan Teluk Tomini.

Agar Provinsi Gorontalo dapat maju sebagai domain pembangunan, sangat penting untuk meningkatkan status ekonominya. Strategi yang dimaksud adalah menekankan dimensi kewirausahaan, yang mengharuskan kemajuan berkelanjutan oleh penduduk di bawah pengawasan otoritas lokal. Inti dari semangat kewirausahaan secara inheren berada pada individu yang menunjukkan bakat kewirausahaan atau mereka berusaha untuk memulai usaha wirausaha. Sangat penting bagi mereka untuk memperoleh pengetahuan tertentu dan keterampilan dalam kewirausahaan untuk memastikan keberlanjutannya. Kerjasama yang melibatkan pemerintah Provinsi Gorontalo, CIDA Canada, dan

Universitas Negeri Gorontalo dapat menjadi katalis bagi masyarakat untuk menumbuhkan kewirausahaan dengan lebih percaya diri. Inisiatif ini menargetkan 20 individu, terdiri dari 15 PNS dari Dinas Koperasi dan Industri Provinsi Gorontalo dan 5 orang perwakilan wirausaha di Provinsi Gorontalo. Hasil yang diharapkan dari pelatihan ini adalah peningkatan pemahaman dan kemampuan peserta dalam analisis keuangan. Pegawai Dinas Koperasi dan Industri Provinsi Gorontalo diharapkan dapat memberikan pengetahuan ini kepada Dinas Koperasi dan Industri pada tingkat kabupaten/kota di Provinsi Gorontalo, sedangkan wirausaha diharapkan untuk mempertahankan usaha mereka dan juga berbagi wawasan analisis keuangan dengan rekan-rekan mereka. Upaya kolaboratif ini berpotensi memberdayakan staf Dinas Koperasi dan Industri untuk membimbing dan mendukung individu yang terlibat dalam kewirausahaan, sedangkan pengusaha dapat secara bertahap mengintensifkan upaya mereka.

Kegiatan pelatihan analisa keuangan bagi wirausahawan Provinsi Gorontalo mendapatkan antusias yang luar biasa, terbukti dari jumlah peserta yang hadir mencapai 20 orang yang terdiri dari 15 orang pegawai dinas koperasi dan industri Provinsi Gorontalo dan 5 orang pelaku usaha di Provinsi Gorontalo. Kegiatan ini berlangsung selama 2 hari dengan total 20 jam pelajaran di Auditorium Hotel Mega Zanur Gorontalo.



Gambar 1. Materi PPT

4. DISKUSI

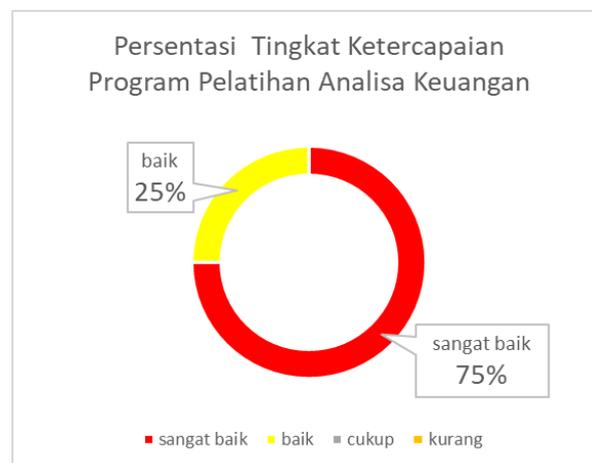
Peningkatan pemahaman dan keahlian peserta dalam analisis keuangan merupakan hasil utama dari program ini. Output yang diharapkan bahwa ASN Dinas Koperasi dan Industri Provinsi Gorontalo akan menyebarkan pengetahuan dan keterampilan ini kepada rekan-rekan mereka ditingkat kabupaten/kota, sementara pengusaha akan memperkuat inisiatif mereka dan berbagi kompetensi keuangan. Kolaborasi ini memastikan bahwa entitas pemerintah, khususnya Dinas Koperasi dan Industri, memberikan pengawasan dan dukungan aktif kepada individu yang terlibat dalam upaya wirausaha, memberdayakan mereka untuk terus meningkatkan usaha mereka.

Para peserta pelatihan dibagi menjadi empat kelompok, masing-masing terdiri dari lima anggota, menggabungkan pelaku usaha dengan ASN Dinas Koperasi dan Industri di Provinsi Gorontalo untuk menumbuhkan saling memahami. Mengintegrasikan ASN dengan pelaku usaha memungkinkan peningkatan sinergi dan kerja sama dalam membangun bidang wirausaha. Kegiatan yang dilakukan dapat dievaluasi berdasarkan kriteria yang telah ditentukan, dengan kemajuan masing-masing dari empat kelompok digambarkan pada Tabel 3.

Tabel 3. Indikator Penilaian Pelatihan Analisis Keuangan.

No	Peserta	Materi	Indikator Penilaian					Nilai 100
			1	2	3	4	5	
			40	15	15	20	10	
1	Kelompok 1	Analisa Keuangan	38	14	13	18	9	92
2	Kelompok 2	Analisa Keuangan	34	12	15	16	6	83
3	Kelompok 3	Analisa Keuangan	39	13	12	17	8	89
4	Kelompok 4	Analisa Keuangan	37	15	14	19	7	92

Tabel yang diberikan di atas menunjukkan bahwa semua individu terlibat dalam tugas yang dipresentasikan, yang dilanjutkan dengan dialog terbuka yang bertujuan memunculkan umpan balik yang konstruktif. Hasil penyusunan tugas dikumpulkan pasca-penyusunan, dengan mempertimbangkan umpan balik yang diberikan oleh peserta dan pemateri. Skor evaluasi tertinggi diantara 4 kelompok tercatat 92, sedangkan yang terendah 83. Menurut standar penilaian, 3 dari 4 kelompok, setara dengan 75%, memenuhi kriteria dengan sangat baik, sementara kelompok yang tersisa mewakili 25% mendapat kriteria baik.



Gambar 2. Persentasi Tingkat Ketercapaian Program Pelatihan Analisa Keuangan

Hasil dari skor rata-rata kolektif peserta dalam sesi pelatihan analisis keuangan yang dilakukan untuk ASN Dinas Koperasi dan Industri bersama dengan pelaku usaha di Provinsi Gorontalo, terbukti bahwa mereka tampil sangat baik dengan skor 89. Temuan ini menunjukkan bahwa program pelatihan analisis keuangan untuk ASN Dinas Koperasi dan Industri bersama pelaku usaha dapat dikatakan berhasil.

5. KESIMPULAN

Program pelatihan analisis keuangan yang dilaksanakan di Provinsi Gorontalo menunjukkan hasil yang positif dalam meningkatkan kemampuan manajemen keuangan wirausahawan dan pegawai dinas terkait. Refleksi teoritis dari pelatihan ini menunjukkan bahwa peningkatan literasi keuangan sangat penting dalam mendukung keberlanjutan usaha kecil dan menengah, terutama di wilayah yang memiliki potensi besar seperti Gorontalo. Melalui pelatihan ini, peserta tidak hanya memperoleh pengetahuan teknis dalam mengelola keuangan, tetapi juga keterampilan praktis yang dapat diterapkan langsung dalam operasi bisnis sehari-hari.

Nampak dari hasil evaluasi bahwa mayoritas peserta menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman dan penerapan analisis keuangan, dengan skor rata-rata mencapai 89. Hal ini mencerminkan efektivitas pendekatan pelatihan yang interaktif dan berbasis kasus nyata. Rekomendasi: untuk memaksimalkan dampak jangka panjang, disarankan agar program pelatihan ini dijadikan kegiatan rutin dan diperluas cakupannya ke lebih banyak pelaku usaha dan pegawai dinas di seluruh kabupaten/kota di Provinsi Gorontalo. Selain itu, integrasi antara pelatihan keuangan dengan akses terhadap informasi pasar modal dan sumber pembiayaan alternatif dapat menjadi langkah strategis untuk memperkuat ekosistem kewirausahaan di daerah ini.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Pemerintah Provinsi Gorontalo, khususnya Dinas Koperasi dan Industri, yang telah memberikan dukungan penuh dalam pelaksanaan program pelatihan analisis keuangan ini. Terima kasih juga kami sampaikan kepada Universitas Negeri Gorontalo dan CIDA-Canada yang telah berkolaborasi dengan luar biasa dalam menyediakan tenaga ahli dan materi pelatihan yang sangat bermanfaat.

Penghargaan khusus juga diberikan kepada para peserta, baik pegawai dinas maupun pelaku usaha di Provinsi Gorontalo, yang telah berpartisipasi dengan antusias dan menunjukkan komitmen tinggi selama kegiatan berlangsung. Partisipasi aktif dan interaksi

yang positif dari seluruh peserta sangat berkontribusi terhadap keberhasilan program ini.

Tidak lupa, kami juga berterima kasih kepada tim penyelenggara yang telah bekerja keras dalam merencanakan dan melaksanakan program ini dengan baik. Semoga hasil dari kegiatan ini dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi pengembangan kewirausahaan di Provinsi Gorontalo.

DAFTAR REFERENSI

- Baruadi, M. K., Naway, F. A., Napu, N., Koem, S., & Eraku, S. (2018). Cultural tourism as a support of local content learning in Gorontalo Regency. *Journal of Social Science Studies*, 6(1), 33. <https://doi.org/10.5296/jsss.v6i1.13590>
- Daud, R., Rahmawati, M., & Patmawati, P. (2022). Pelatihan penyusunan laporan keuangan serta analisis kesehatan usaha di masa pandemi COVID-19 bagi pengusaha milenial di Kota Palembang. *Sricommerce: Journal of Sriwijaya Community Services*, 3(2), 97–104. <https://doi.org/10.29259/jscs.v3i2.97>
- Hendriani, S., Efni, Y., & Tiyasiningsih, E. (2019). The effect of knowledge, entrepreneurship motives and the society's culture in increasing the women micro business performance in Riau Province. *International Journal of Law and Management*, 5(6), 563–574. <https://doi.org/10.1108/IJLMA-12-2017-0297>
- Herawaty, V., Oktaviani, A. A., & Soebadio, R. W. (2022). Training for increasing ability to calculate profit loss in entrepreneurship for MSMEs Tegal Alur. *Mattawang: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 218–224. <https://doi.org/10.35877/454ri.mattawang1019>
- Jumiyanti, K. R., & Hasan, W. (2021). ICOR analysis of Gorontalo Province. *Media Trend*, 16(2), 290–302. <https://doi.org/10.21107/mediatrend.v16i2.10305>
- Mokodompis, Y., & Ahmad, Z. F. (2021). Evaluation of compliance with the implementation of health protocols in public places during the COVID-19 pandemic in Gorontalo District. *Jambura Journal of Health Sciences and Research*, 3(2), 285–295. <https://doi.org/10.35971/jjhsr.v3i2.10490>
- Sukrah, M. (2019). Efforts to improve learning outcomes on craftsmanship and entrepreneurship in vocational school of project-based learning (PjBL). *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 7(2), 62–74. <https://doi.org/10.24036/kolokium-pls.v7i2.349>